

Kelompok Materi : Pokok

Materi Pelatihan : 2.2.c. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi
Alokasi Waktu : 2 JP(90 menit)

No	Kompetensi	Uraian Materi	Kegiatan dan Teknik Penilaian
	Mampu menyusun Rancangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi	<ul style="list-style-type: none">• Keterampilan berfikir tingkat tinggi• Contoh Berpikir Tingkat Tinggi	<ul style="list-style-type: none">• Memaparkan konsep dan contoh keterampilan berfikir tingkat tinggi• Tanya jawab tentang keterampilan berfikir tingkat tinggi• Mengintegrasikan berpikir tingkat tinggi pada rancangan RPP

I. Konsep: Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

II. Deskripsi:

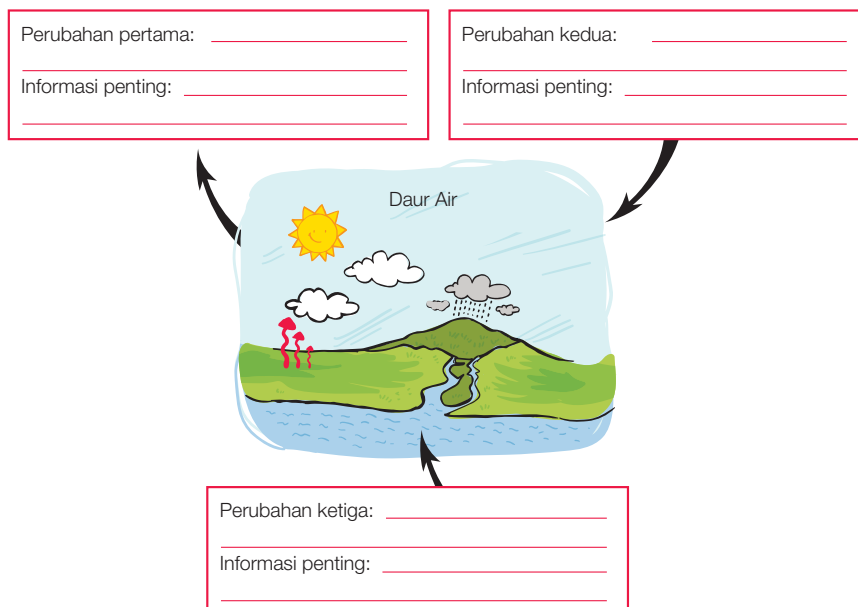
Berkaitan dengan prinsip pengembangan RPP, ada satu hal yang tidak kalah pentingnya dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran yaitu berpikir tingkat tinggi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), adalah kemampuan berpikir dan bernalar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang rumit dan atau memecahkan suatu kasus atau masalah.

Tanggung jawab bagi semua guru untuk melatih semua peserta didiknya dengan latihan berpikir tingkat tinggi karena hanya kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat dipakainya untuk menjalani hidupnya setelah menyelesaikan pendidikan. Berpikir tingkat rendah hanyalah bermanfaat untuk menjawab soal ulangan atau ujian yang belum tentu dapat dipergunakan dalam kehidupan nyata setelah sekolah.

Berpikir tingkat tinggi tidak hanya di pendidikan lanjutan. Sejak kelas 1 sekolah dasar, seorang peserta didik dapat dilatih berpikir tinggi. Pertanyaan $3+5 = \dots$ melatih peserta didik berpikir tingkat rendah, sedangkan pertanyaan $8 = \dots + \dots$ melatih peserta didik berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, permasalahan yang sama bila disampaikan dengan cara berbeda dapat berubah dari latihan berpikir tingkat rendah menjadi latihan berpikir tingkat tinggi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh berikut.

A. Membuat peta konsep

Contoh kegiatan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan cara berpikir kritis dan kreatifnya dengan membuat peta konsep). Pada kegiatan tersebut, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan pemahamannya tentang teks bacaan yang berjudul Daur Air dalam bentuk peta pikiran.



B. Mengajukan pertanyaan

Tuliskanlah pertanyaanmu pada Kartu Tanya di bawah ini.

79

Hal-hal yang ingin aku ketahui tentang kondisi sungai yang mengering:

1.
2.
3.
4.
5.

Mengajukan pertanyaan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan dan mengembangkan HOTS. Siswa dilatih untuk mampu merumuskan pertanyaan yang kritis dan kreatif yang didorong oleh rasa ingin tahunya. Pada kegiatan tersebut, siswa didorong rasa ingin tahunya dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui tentang kondisi sungai yang mengering.

C. Menyusun buku harian/jurnal pembelajaran

Buku harian/jurnal pembelajaran bisa dijadikan sebagai salah satu sarana untuk menumbuhkan HOTS. Dengan membuat buku harian/catatan harian/jurnal siswa memiliki kesempatan untuk merangkum semua kegiatan pembelajaran yang sudah ia lewati, mengaitkan pengalaman yang ia miliki sebelumnya dengan pengalaman pembelajaran yang baru.



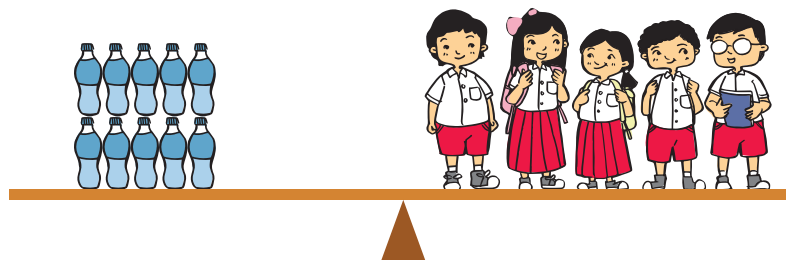
D. Pembelajaran kolaboratif berbasis TI

Pada era ini Teknologi Informasi merupakan hal yang sudah tidak asing lagi, bahkan bagi siswa/siswi usia Pendidikan Dasar. Informasi pembelajaran sudah tidak lagi dibatasi dengan buku teks. Siswa diperbolehkan untuk mencari informasi dari sumber lain diluar buku teks. Kegiatan pembelajaran kolaboratif berbasis TI dapat menumbuhkan HOTS. Pada kegiatan ini siswa diberi keleluasaan untuk melengkapi pemahaman mereka dengan mencari informasi tambahan dari sumber lainnya (salah satunya adalah sumber-sumber yang berasal dari internet).

E. Menggunakan analogi

Analogi digunakan untuk mempermudah penjelasan tentang sesuatu yang biasanya bersifat abstrak. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan analogi untuk menjelaskan sebuah konsep.

Pertanyaan Beni bisa digambarkan melalui gambar berikut:



Dengan membuat sebuah model matematika, gambar tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 10 \times 2 &= 5 \times \dots \\ 20 &= 5 \times \dots \\ 20 &= 5 \times \underline{4} \end{aligned}$$

F. Eksperimen berbasis inkuiri

Eksperimen berbasis inkuiri merupakan cara yang sangat menarik bagi siswa dalam menumbuhkan dan mengembangkan HOTS. Dalam kegiatan ini siswa dilatih untuk berpikir kritis, yaitu berpikir yang memeriksa, menghubungkan, dan mengevaluasi semua aspek. Kegiatan eksperimen berbasis inkuiri,

Ayo Lakukan

Untuk melakukan percobaan ini, kamu harus mengikuti beberapa langkah dengan seksama.

1. Mula-mula, masukan beberapa buah es batu ke dalam cangkir plastik.
2. Kemudian, masukkan cangkir plastik berisi es batu tersebut ke dalam kantong plastik besar. Pastikan bahwa kantong plastik tertutup rapat. Air tidak boleh keluar atau tumpah.
3. Letakkan kantong plastik besar berisi cangkir dan es batu tersebut di tempat yang terkena sinar matahari yang cukup banyak.
4. Amati apa yang terjadi. Catatlah perubahan yang terjadi setiap am dalam tabel pengamatan.
5. Buatlah "perkiraan" apa yang akan terjadi setelah setengah hari. Tuliskanlah di salam kolom "Perkiraan".
6. Selanjutnya, bandingkanlah pengamatanmy dengan perkiraanmu.



Es batu di dalam plastik bening

G. Metode proyek

Proyek/penugasan adalah salah satu alternatif kegiatan yang bisa dipilih untuk menumbuhkan dan mengembangkan HOTS. Melalui proyek atau tugas, siswa dilatih untuk terampil berpikir kritis dan kreatif. Pada kegiatan proyek ini, siswa diminta untuk menyiapkan sebuah kampanye penggunaan air bersih, salah alat kampanye yang harus disiapkan adalah lagu, siswa diminta mengganti lirik lagu “Bangun Tidur” dengan lirik yang mengandung pesan penggunaan air secara bijaksana.

Mari menciptakan kampanye dalam bentuk lagu.

Perhatikanlah lagu di bawah ini, cobalah untuk menyanyikannya bersama teman-teman untuk mengingat iramanya.



Dapatlah kamu mengingat irama lagu di atas? Bila kamu sudah dapat mengingatnya lakukanlah langkah-langkah di bawah ini untuk menyelesaikan tugas berikutnya.

H. Latihan –latihan membuat keputusan

Membuat keputusan adalah sebuah keterampilan yang membutuhkan cara berpikir kritis dan kreatif. Siswa perlu dilatih untuk memiliki keterampilan tersebut, salah satu caranya adalah dengan menghadapkan mereka pada kasus-kasus atau permasalahan yang membutuhkan penyelesaian. Pada contoh ini disajikan sebuah kegiatan Debat Cilik, di mana siswa dihadapkan pada dua permasalahan yang berbeda, siswa dilatih cara berpikir kritisnya dalam mencari informasi pendukung yang bisa mereka gunakan untuk mempertahankan pendapatnya dalam berdebat.

Perhatikan kedua pernyataan di bawah ini!

Kegiatan Industri sangat merugikan masyarakat

Kegiatan industri memberikan manfaat banyak bagi masyarakat

Pernyataan manakah manakah yang kamu setuju?

Buatlah dua kelompok besar. Kelompok pertama adalah kelompok yang setuju terhadap pernyataan pertama. Kelompok kedua adalah kelompok yang setuju atas pernyataan kedua.

Tulislah semua alasan dan latar belakang yang membuat kamu setuju atas pernyataan di atas. Alasan dan latar belakang tersebut akan sangat berguna bagi kamu ketika melakukan kegiatan debat cilik berikut.

Ayo Lakukan

Debat Cilik

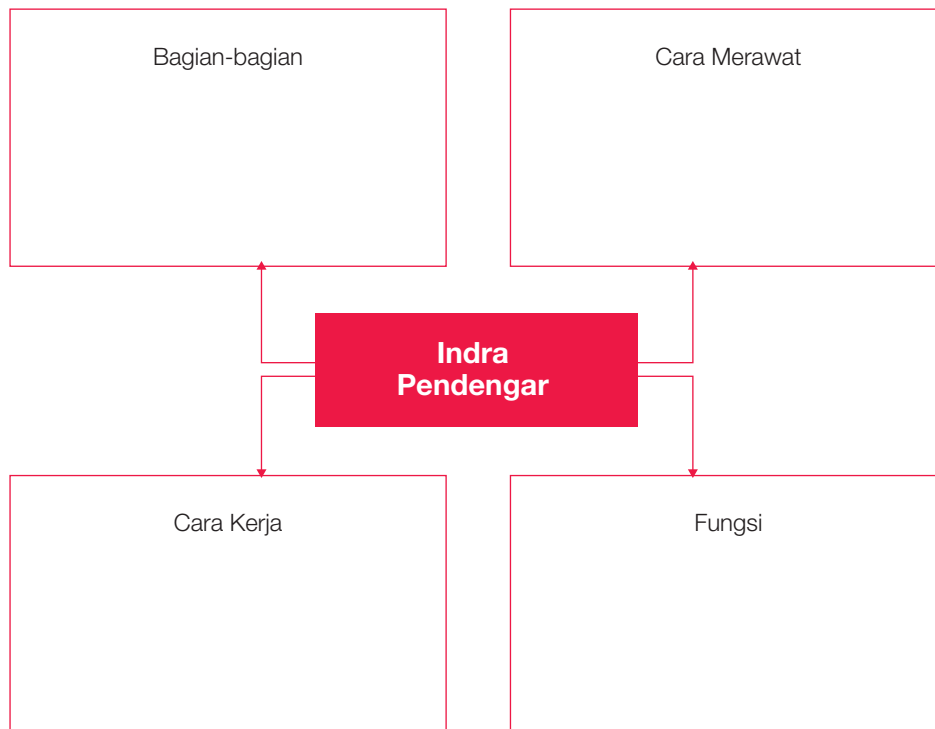
Setiap kelompok besar akan dibagi lagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang. Setiap kelompok akan mengemukakan alasan menyetujui salah satu pernyataan di atas. Setiap kelompok akan mempertahankan pendapatnya ketika kelompok lain menyanggahnya.

Contoh Kelas IV :

A. Membuat Peta Konsep

Contoh kegiatan pembelajaran Kelas IV Tema 1 Subtema 2 Halaman 102

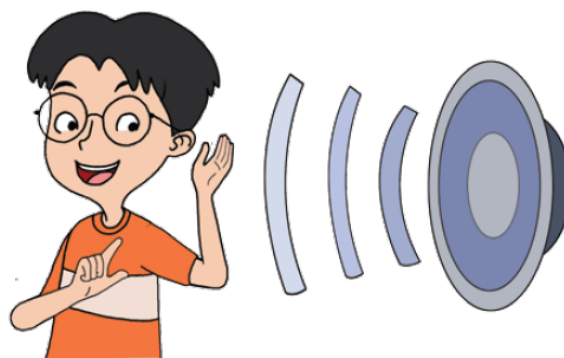
Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indra pendengar dan sajikan di depan kelas.



B. Mengajukan Pertanyaan

Contoh kegiatan pembelajaran Kelas IV Tema 1 Subtema 1 PBM 1 Halaman 13

Bagaimana cara menghasilkan bunyi yang lebih keras atau pelan?



C. Pembelajaran Kolaborasi TI

Contoh kegiatan pembelajaran Kelas IV Tema 1 Subtema

D. Menggunakan Analogi

Contoh kegiatan pembelajaran Kelas IV Tema 1 Subtema 3 PBM 2 Halaman 139

Ayo Mengamati

Salah satu keunikan dari rumah adat Indonesia adalah bentuk sudut atapnya. Sudut-Sudut pada segibanyak juga menjadi satu keunikan.

Coba amati segibanyak berikut. Bisakah kamu mengelompokkan segibanyak beraturan dan tidak beraturan berdasarkan sudutnya.

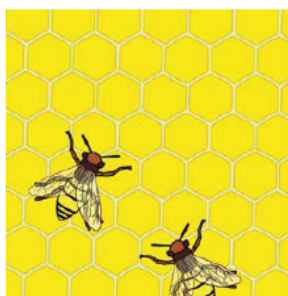


Ya, segibanyak beraturan memiliki sudut dan sisi yang sama. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang keunikan sudut pada segibanyak beraturan.

Contoh kegiatan pembelajaran Kelas IV Tema 1 Subtema

Tahukah kamu bahwa sarang lebah juga terdiri atas segibanyak?

Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah yang terusun dari sekumpulan bentuk segienam. Ahli matematika meneliti bahwa bentuk segienam adalah bentuk geometris yang paling sesuai untuk memanfaatkan setiap bagian secara maksimum. Seandainya sarang lebah dibangun dengan bentuk lain akan banyak bagian yang tidak terpakai. Akan lebih sedikit lebah yang mendapat manfaatnya.



Contoh kegiatan pembelajaran Kelas IV Tema 1 Subtema 2 PBM 4 Halaman 57

Diskusikan hasilmu dengan temanmu.

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan?

Untuk menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut.

- Ambil sebuah sapu lidi.
- Cabut sebuah lidi dari sapu tersebut dan patahkan.
- Ambil seluruh lidi pada sapu tersebut dan patahkan pada saat bersamaan.



E. Metode Proyek

Contoh kegiatan pembelajaran Kelas IV Tema 1 Subtema 3 Halaman 151

84

Bersama teman kelompokmu, lakukan beberapa percobaan berikut.

1. **Ambil beberapa botol atau alat lainnya yang menghasilkan bunyi seperti ember, gelas atau kaleng.**
2. **Bunyikan peralatan tersebut di dalam ruangan.**
3. **Bunyikan peralatan tersebut di luar ruangan**
4. **Catat hasilnya dan bandingkan.**

F. Eksperimen berbasis Inkuiri

Contoh kegiatan pembelajaran Kelas IV Tema 1 Subtema 1 PBM 3 Halaman 37 – 41

Bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita?

Buatlah pertanyaan tentang perambatan bunyi! Diskusikan pertanyaan yang kamu buat dengan kelompokmu, kemudian sampaikan hasilnya di depan kelas.

Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!

Percobaan 1

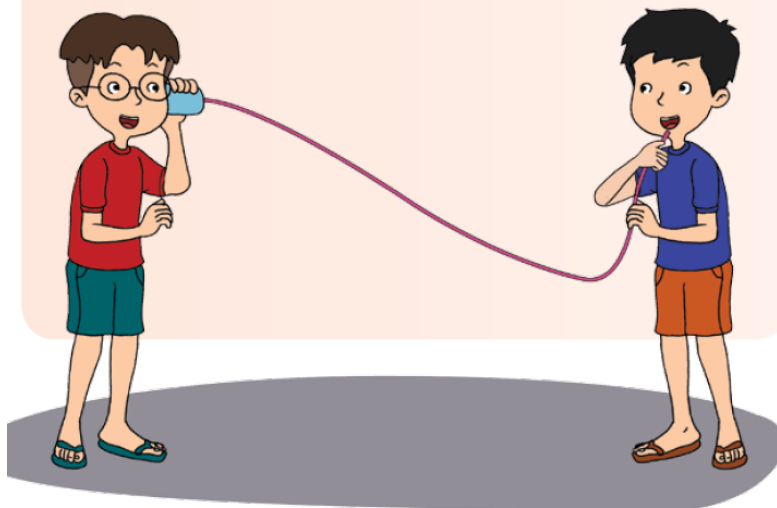
Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui udara.

Alat dan bahan:

Selang plastik (Panjang 2 meter atau lebih)

Langkah kerja:

1. Pegang salah satu ujung selang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
2. Dekatkan ujung selang ke telinga.
3. Minta temanmu berbicara melalui ujung selang yang ia pegang.
4. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



2.2.c. LK HOTS dan LOTS

1. Tentukan salah satu pembelajaran yang ada di buku guru dan siswa!
2. Cermati langkah pembelajarannya!
3. Tentukan termasuk kategori HOTS atau LOTS dengan menandai dengan centang pada kolom!
4. Tulis saran solusinya!

Nama :

Daerah :

Kelas :

Tema/Sub Tema/ Pembelajaran Ke :

NO	Langkah Pembelajaran	HOTS	LOTS	Solusi